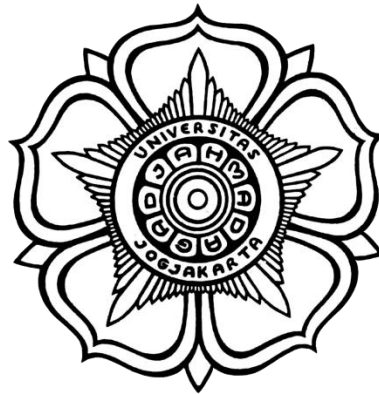


KONSEP *FANTASMAGORIE* DALAM NOVEL AUTOBIOGRAFI *NADJA*
KARYA ANDRÉ BRETON

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

Irene Dyah Saraswati

13/346184/SA/16874

PROGRAM STUDI SASTRA PRANCIS

FAKULTAS ILMU BUDAYA

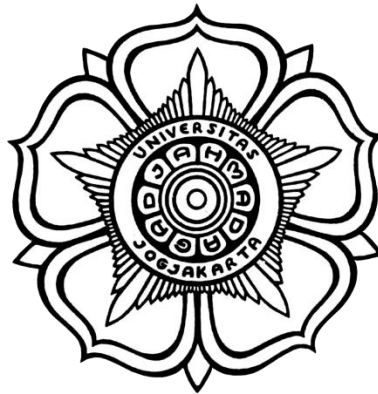
UNIVERSITAS GADJAH MADA

YOGYAKARTA

2017

***FANTASMAGORIE* IN ANDRÉ BRETON'S AUTOBIOGRAPHY NOVEL
*NADJA***

UNDERGRADUATE THESIS



Proposed By:

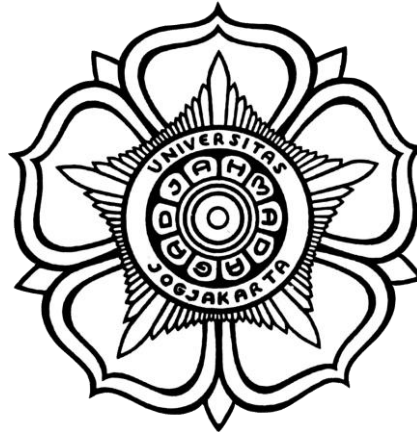
Irene Dyah Saraswati

13/346184/SA/16874

**FRENCH DEPARTMENT
FACULTY OF CULTURAL SCIENCES
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA**

2017

FANTASMAGORIE* DANS LE ROMAN AUTOBIOGRAPHIQUE *NADJA
d'ANDRÉ BRETON
MÉMOIRE



Par :

Irene Dyah Saraswati

13/346184/SA/16874

DÉPARTEMENT DE FRANÇAIS

FACULTÉ DES SCIENCES CULTURELLES

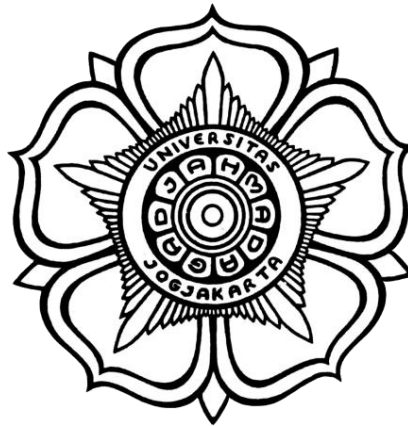
UNIVERSITAS GADJAH MADA

YOGYAKARTA

2017

KONSEP *FANTASMAGORIE* DALAM NOVEL AUTOBIOGRAFI *NADJA*
KARYA ANDRÉ BRETON

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

Irene Dyah Saraswati

13/346184/SA/16874

Skripsi ini diajukan kepada

Panitia Ujian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar

Sarjana S1 dalam Ilmu Sastra

Tahun 2017

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Papa, Mama, Kakak, dan Adik

Untuk André Breton

Untuk Nadja

Untuk diri saya, Irene Dyah Saraswati :)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmatNya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul *Fantasmagorie* dalam Novel Nadja karya André Breton. Skripsi ini diajukan guna memenuhi tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana dalam lingkup sasrtra dalam prodi Sastra Prancis, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.

Objek material skripsi ini adalah novel Nadja oleh André Breton yang terbit pada tahun 1928 dengan topik pembahasan berupa unsur-unsur *fantasmagorie* di dalam novel. *Fantasmagorie* menggunakan penjelasan yang diungkapkan oleh Walter Benjamin di dalam The Arcades Project. Skripsi ini ditujukan untuk lebih memahami makna *fantasmagorie* dan realitas yang terdapat pada novel antara hubungan karakter André (sebagai representasi Breton) dan Nadja.

Skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan, saran, bimbingan, dorongan, kritik, dan doa dari berbagai pihak.

1. Mbak Arifah Arum Chandra, S.S., M.A, selaku dosen pembimbing yang begitu sabar menghadapi penulis dan membantu dengan maksimal dalam proses penulisan dan pemahaman lebih dalam dari *fantasmagorie*, hingga skripsi ini pun dapat diselesaikan.
2. Bapak Dr. Sajarwa, M.Hum, selaku ketua prodi jurusan Sastra Prancis

3. Bapak Drs., Subiyantoro, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mendampingi selama delapan semester hingga penulis menyelesaikan tugas akhirnya.
4. Seluruh bapak dan ibu dosen di Prodi Sastra Prancis UGM dan Mbak Siti Rayahu, AMd., yang telah membantu dalam proses selama empat tahun terakhir.
5. Seluruh dosen di Prodi Sastra Prancis UGM dan Mbak Siti Rayahu, AMd., yang telah membimbing dan membantu dalam proses pembelajaran selama empat tahun terakhir dan pembuatan tugas akhir.
6. Kepada kedua orang tua dan saudara penulis, bapak Olaf Pramubudi dan ibu Suparmi; Trisa Pradnja Paramita dan Yudhistira Baru Wryatsongko.
7. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan, yang telah memberi kritik, saran, masukan, serta doa. Semua pihak yang karenanya skripsi ini terwujud.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, maka dari itu kritik, saran dan masukan sangat diharapkan guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca.

Yogyakarta, Juli 2017

Penulis,

Irene Dyah Saraswati

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Tuhan, Engkau tetap yang terbaik.
2. Keluarga di rumah, Pomshim, Momshim, Bu Esh, dan Bakob, yang menemani dan mendukung melalui doa dan materi selama ini.
3. Mbak Arum, dosen pembimbing paling sabar menghadapi saya yang yang sulit paham dengan topik pembahasan dan bahkan sering sekali mangkir dari waktu bimbingan karena sibuk mengurus kepanitiaan acara.
4. Sastra Prancis 2013: Lina, Uly, Didi, Kiky, Wada, Dendy, Maman, Muti, Ziyah, Way, Adel, Pandan, Nala, Soim, Grat, Bayu, Ridwan, Deyo, beserta Yuni dan Azzu yang sudah entah kemana.
5. Tiga manusia luar biasa, Ayuh Pangudi Widyasari, Hilyatul Jannah, dan Siti Baequnniyah.
6. Ari Bagus Panuntun, Ranti Fajria, Alia Amin, dan Ayuh Pangudi Widyasari(lagi) yang membantu saya menerjemahkan ataupun menyunting data dan penulisan dalam skripsi ini.
7. Manusia-manusia di Kepompong Rasan-rasan
8. Keluarga Kusuma, sekumpulan manusia yang ditemukan karena artistik.
9. Para koor Etnika Fest 2017, panitia dan seluruh pihak yang terlibat.
10. André Breton dan Nadja, dan semua pihak yang tidak dapat dituliskan oleh penulis satu persatu. Terima kasih.

Kritik, saran, dan masukan akan penulis terima dengan senang hati guna menyempurnakan skripsi ini.

Yogyakarta, Juli 2017

Penulis

Irene Dyah Saraswati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	x
INTISARI	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
<i>EXTRAIT</i>	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.4 Kerangka Teori	6
1.4.1 <i>Fantasmagorie</i>	6
1.4.1.1 <i>Fantasmagorie</i> Ruang dan Waktu	8
1.4.1.2 <i>Fantasmagorie Flâneur</i>	10
1.4.1.3 <i>Fantasmagorie</i> Panorama dan Diorama	12
1.5 Tinjauan Pustaka	13
1.6 Metode Penelitian	15
1.7 Sistematika Penyajian	16

BAB II UNSUR-UNSUR *FANTASMAGORIE*

2.1 <i>Fantasmagorie</i> : Perkembangannya sejak abad ke-XVIII dan dalam The Arcades Project	18
--	----

2.2 Unsur-unsur Phantasamagoria dalam Nadja	18
2.2.1 <i>Fantasmagorie</i> Ruang dan Waktu	19
2.2.1.1 <i>Fantasmagorie</i> Ruang	20
2.2.1.1.1 Kota Paris	20
2.2.1.1.1.1 Trotoar dan Jalan	20
2.2.1.1.1.2 Kafe	24
2.2.1.1.1.3 Bar	27
2.2.1.1.1.4 Restoran	30
2.2.1.1.1.5 Hotel	32
2.2.1.1.1.6 Jembatan	35
2.2.1.1.1.7 Taksi	37
2.2.1.2 <i>Fantasmagorie</i> Waktu	40
2.2.1.2.1 4 Oktober	41
2.2.1.2.2 5 Oktober	44
2.2.1.2.3 6 Oktober	48
2.2.1.2.4 10 Oktober	50
2.2.1.2.5 11 Oktober	52
2.2.1.2.6 12 Oktober	54
2.2.1.2.7 13 Oktober	56
2.2.2 <i>Fantasmagorie</i> Panorama dan Diorama	60
2.2.2.1 <i>Fantasmagorie</i> Panorama dan Diorama dari Sisi	
Karakter Je (Breton)	62
2.2.2.1.1 Perpindahan Ruang	62
2.2.2.1.2 Perpindahan Waktu	65
2.2.2.1.3 Perpindahan Tokoh	68
2.2.2.2 <i>Fantasmagorie</i> Panorama dan Diorama dari Sisi	
Karakter Nadja	69
2.2.2.2.1 Perpindahan Ruang	70
2.2.2.2.2 Perpindahan Waktu	72
2.2.3 <i>Fantasmagorie Flâneur</i>	74
2.2.3.1 Breton sebagai pusat cerita	75

2.2.3.2 Nadja sebagai pusat cerita	77
--	----

BAB III REALITAS DI DALAM NOVEL

3.1 André : <i>Qui suis-je?</i>	82
3.1.1 André: Identitas dan deskripsi diri	82
3.1.1.1 André sebagai André	83
3.1.1.2 André sebagai Nadja	86
3.1.2 André di dalam ruang dan waktu	91
3.1.3 André dan interaksinya karakter lain	94
3.2 Nadja : « <i>Je suis l'âme errante.</i> »	98
3.2.1 Nadja: Identitas dan deskripsi diri	98
3.2.1.1 Nadja sebagai Lena dan Nona D.	98
3.2.1.2 Nadja sebagai representasi dari André	101
3.2.2 Nadja di dalam ruang dan waktu	105
3.2.3 Nadja dan karakter lain di dalam cerita	107

BAB IV KESIMPULAN	110
RÉSUMÉ	114
DAFTAR PUSTAKA	120
DAFTAR LAMAN.....	121
LAMPIRAN DATA	123



INTISARI

Fantasmagorie Benjamin di dalam esainya, *Paris the Capital of Nineteenth Century* pada tahun 1935, adalah sekumpulan peristiwa—gambar—yang mengiringi perubahan pesat yang terjadi di kota Paris pada abad ke-19, sehingga fenomena ini pun menciptakan angan-angan utopis dari kenyataan yang sebenarnya. Utopia yang Benjamin gambarkan dirangkum dalam beberapa unsur *fantasmagorie* dan di antaranya dapat ditemukan di dalam novel autobiografi André Breton, *Nadja* yang terbit pada tahun 1928, bercerita mengenai pengalaman Breton dan Nadja selama sepuluh hari di bulan Oktober 1926. Seperti halnya yang terjadi dengan Paris di abad ke-19 yang dituliskan oleh Benjamin, *fantasmagorie* di dalam *Nadja* dimunculkan untuk memberikan kisah yang menutupi inti cerita—realita—yang diketahui setelah unsur-unsur *fantasmagorie* dipaparkan di dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan unsur-unsur *fantasmagorie* dan realitas di dalam novel.

Kata Kunci: *Fantasmagorie*, Nadja, Breton, Realitas

ABSTRACT

Benjamin's *fantasmagorie* in his essay, *Paris Capital of the Nineteenth Century* around 1935, is a set of events, images, that followed the rapid change in Paris around 19th century, so this phenomenon also creates a utopian fantasy of the reality. The utopia which Benjamin describes is summarized in several elements of *fantasmagorie*, and few can be found in André Breton's autobiographical novel, *Nadja*, published in 1928, telling about the experience of Breton and Nadja for ten days in October 1926. Same with what happen in Paris around the 19th century written by Benjamin, the *fantasmagorie* within *Nadja* is presented to provide story that covers the reality of the story that can only be understand after the elements of *fantasmagorie* are presented in this study. This study shows how the elements of *fantasmagorie* affect the hidden reality in the novel.

Key word: Fantasmagorie, Nadja, Breton, Reality



EXTRAIT

La fantasmagorie de Benjamin , est une série d'évènement—images—qui a accompagné le plus rapide changement à Paris en 19^{ème} siècle, de sorte que cette phénomène a créé une pensée utopique sur la réalité. L'utopie que Benjamin décrit résume en quelques éléments de fantasmagories, et qui se trouve dans le roman autobiographique d'André Breton, *Nadja*, publié en 1928, raconte l'expérience de Breton et Nadja pendant dix jours en Octobre 1926. Comme ce fut en Paris dans le 19^{ème} siècle, fantasmagorie dans *Nadja* est élevé pour donner une histoire qui couvre la réalité qu'on trouve après tous les éléments de fantasmagorie sont mentionnés dans cette étude. Cette étude montre comment les éléments de fantasmagorie sont affectent la réalité cachée dans le roman.

Mot-clé : Fantasmagorie, Nadja, Breton, Réalité